

ABSTRAK

Jeri Krisman Mangasa Panjaitan: Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap Siswa SMK Negeri 2 Tebing Tinggi. Skripsi. Pendidikan Teknik Elektro. Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan. 2021.

Sikap adalah salah satu istilah bidang psikologi yang berhubungan dengan persepsi dan tingkah laku. Ranah afektif tidak dapat diukur seperti halnya ranah kognitif, karena dalam ranah afektif kemampuan yang diukur adalah menerima (memperhatikan), meliputi kepekaan terhadap kondisi, gejala, kesadaran, kerelaan, mengarahkan perhatian. Pengembangan instrumen penilaian sikap ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam menilai sikap siswa dengan menggunakan instrument penilaian yang efektif. Pengembangan instrumen evaluasi ini ditujukan untuk guru dimana nantinya instrumen evaluasi ini akan membantu guru untuk melakukan penilaian atau evaluasi afektif khususnya pada bagian sikap siswa yang lebih baik lagi dan lebih efektif.

Penilaian sikap yang utama dilakukan selama periode satu semester oleh guru mata pelajaran (selama proses pembelajaran pada jam pelajaran), guru bimbingan konseling (BK), dan wali kelas (selama siswa di luar jam pelajaran). Penilaian afektif yang ideal dapat dilakukan menggunakan beberapa teknik: Pertama adalah observasi atau pengamatan, instrumen yang digunakan menggunakan lembar observasi. Kedua, penilaian diri, penilaian ini dilakukan oleh peserta didik sendiri, dalam kaitannya menemukan kelebihan serta kelemahan yang terdapat pada dirinya sendiri. Kurikulum 2013 ini dimana sistem pendidikan Indonesia mulai memandang penting penilaian afektif ini sehingga guru diharuskan menilai afektif siswa dengan instrumen yang telah disediakan oleh kurikulum 2013 untuk menjadikan bahan evaluasi guru selain kognitif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi jurusan Teknik Elektronika Industri (TEI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan atau yang dikenal dengan *Research And Development* (R&D). Telah dilakukan uji kelayakan instrument oleh tiga ahli. Dari hasil uji kelayakan pada ahli pertama memberikan nilai rata-rata 3,86 dan menyatakan layak digunakan, uji kelayakan instrument pada ahli kedua memberikan nilai rata-rata 2,86 dan menyatakan layak digunakan dengan revisi, uji kelayakan pada ahli ketiga memberikan nilai rata-rata 3,71 dan menyatakan layak digunakan. Dari penilaian ketiga ahli nilai rata-rata yang diberikan sebesar 3,48 dan menyatakan layak digunakan.

Kata Kunci: Instrumen Penilaian Sikap, Instrumen, Sikap Siswa.

ABSTRACT

Jeri Krisman Mangasa Panjaitan: *Development of Attitude Assessment Instruments for Students SMK Negeri 2 Tebing Tinggi. Thesis. Electrical Engineering Education. Faculty of Engineering, State University of Medan. 2021.*

Attitude is one of the terms in the field of psychology related to perception and behavior. The affective realm cannot be measured as much as the cognitive realm, because in the affective realm the measured ability is to receive (pay attention), including sensitivity to conditions, symptoms, consciousness, willingness, directing attention. The development of this attitude assessment instrument aims to facilitate teachers in assessing student attitudes by using effective assessment instruments. The development of this evaluation instrument is intended for teachers where later this evaluation instrument will help teachers to conduct affective assessments or evaluations, especially in the part of better and more effective student attitudes.

The main attitude assessments are conducted during the one semester period by the subject teacher (during the learning process during lesson hours), counseling guidance teachers (BK), and homeroom teachers (during students outside of lesson hours). An ideal affective assessment can be performed using several techniques: First is observation or observation, an instrument used using an observation sheet. Second, self-assessment, this assessment is done by the learner himself, in relation to finding the advantages and weaknesses that exist in himself. This 2013 curriculum where the Indonesian education system began to look at the importance of affective assessment so that teachers are required to assess the affective students with the instruments provided by the 2013 curriculum to make teacher evaluation materials other than cognitive.

This research was conducted at SMK Negeri 2 Tebing Tinggi majoring in Industrial Elctronics Engineering (TEI). The research method used in this research is the development research method or known as Research And Development (R&D). Instrument feasibility tests have been conducted by three experts. From the results of the feasibility test in the first expert gave an average score of 3.86 and declared worthy of use, the instrument feasibility test in the second expert gave an average score of 2.86 and declared it worth using with revision, the feasibility test in the third expert gave an average score of 3.71 and declared it worth using. From the assessment of the three experts the average score given was 3.48 and declared it worth using.

Keywords: Attitude Assessment Instruments, Instruments, Student Attitudes.